

Universitas Mulawarman

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 3/Mei-Jun/2017



Akreditasi A: MISI SUKSES

Unmul Raih Akreditasi A dari BAN-PT

www.unmul.ac.id



REDAKSI

PELINDUNG

Masjaya
(Rektor) ;

PENASEHAT

Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II),
Encik A Syaifudin (WR III), Bohari Yusuf (WR IV);

PIMPINAN REDAKSI

M. Ihwan
(Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat)

REPORTER DAN REDAKTUR

Robby Adhitya, Firdan Farezal

LAYOUT & DESAIN

Akhmad Rino Cahyadi

SIRKULASI & IKLAN

Kiki Angreani, Yuli Yaning Dia
Satriani, Hartanto

EDITOR

Sulkarnain

KANTOR REDAKSI

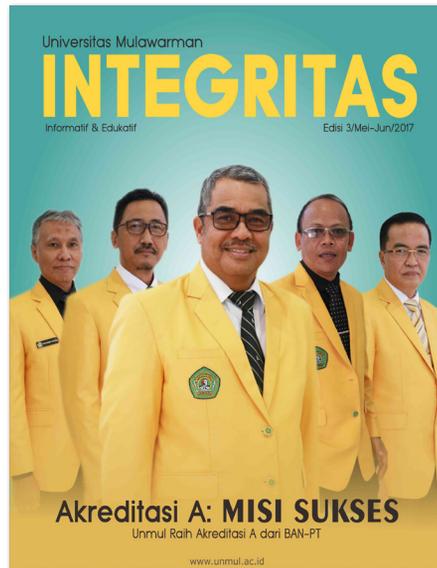
Humas Universitas Mulawarman
Rektorat Kampus Unmul Lt. III Gn. Kelua
Jl. Kuaro Kotak Pos 1068, Samarinda
Telp/Fax (0541) 749343

SARAN & KRITIK

Email : humas@unmul.ac.id
Web : www.unmul.ac.id

DICETAK OLEH

Sary Card



DARI REDAKSI

Puji syukur kita panjatkan selalu atas setetes kenikmatan yang selalu dicurahkan Allah SWT sehingga kita dapat terus hidup untuk selalu menebarkan kebaikan bagi makhluk penghuni bumi.

Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Majalah Internal Universitas Mulawarman "INTEGRITAS" memasuki edisi bulan Mei-Juni di tahun 2017. Beberapa berita mengenai kampus terbesar di Kalimantan Timur akan disajikan dengan beberapa tampilan baru.

Pada edisi kali ini, redaksi menampilkan Liputan Utama tentang keberhasilan Unmul meraih Akreditasi A dari BAN-PT medio Mei 2017 yang lalu. Kemudian Artikel yang ditulis mahasiswa yang juga Menteri Sosial

dan Politik BEM-KM Unmul tentang Predikat Akreditasi A yang diraih Almamaternya. Tajuk utama lainnya tentang Deklarasi Anti Radikalisme PTN se-Kalimantan oleh Kalimantan Universities Consortium (KUC). Selain itu juga tentang kegiatan-kegiatan kampus dari Aktifitas Rektorat, Fakultas hingga kegiatan mahasiswa, serta liputan beberapa kerjasama dengan instansi dan lembaga.

Selain liputan tentang kampus Unmul dan aktifitasnya, masih banyak lagi liputan lain yang kami sajikan untuk anda. Dan kami mengucapkan selamat menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1438 H bagi Umat Muslim.

Semoga Buletin INTEGRITAS ini memberikan manfaat yang besar bagi anda. Sekian terimakasih.

MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI *WORLD CLASS UNIVERSITY*.

4 | LINTAS

- Lahirkan Wirausaha Muda, Belmawa Dikti Siapkan Modal Usaha
- Kampus Nusantara Mengaji Jilid II

10 | MULAWARMANIA

*Bangga Dengan Akreditasi A
Freijae Rakasiwi (Menteri Sosial Politik BEM
KM Unmul 2017)*

14 | LIPUTAN RAMADHAN 1438 H

- Launching Lazisumul dan Buka Puasa Bersama Civitas Akademika
- DWP Unmul Gelar Bazar Murah
- Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama Rektor Unmul

7 | LIPUTAN UTAMA

Pertama di Kalimantan, Buah Manis Sinergitas

Unmul Berhasil Meraih Akreditasi A Dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan Surat Keputusan (SK) No. 1466/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2017 tanggal 23 Mei 2017

16 | LIPUTAN KHUSUS

Deklarasi Anti Radikalisme PTN se Kalimantan

18 | LIPUTAN

- Bersama KPTN-KTI, Rektor Unmul Deklarasikan Pernyataan Sikap
- Peringatan Hari Lahir Pancasila di Unmul
- Seminar Nasional Program Kerja Dana Desa

26 | ZONA MAHASISWA

- Mahasiswa KKN Tematik Ikuti Bimtek dari Kementerian PUPR
- Kunjungan Sosial Budaya Mahasiswa Darmasiswa Ke Danau Semayang dan Melintang



Lahirkan Wirausaha Muda, Belmawa Dikti Siapkan Modal Usaha

UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (Perkasa), Universitas Mulawarman (Unmul) menyampaikan informasi tentang Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) dalam sebuah Workshop Kewirausahaan di Aula Lantai Tiga, Gedung Perpustakaan Unmul. Program KBMI merupakan revitalisasi dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP, sebelum membuka acara menyatakan bahwa, program ini pada awal implementasinya bersifat desentralisasi namun sekarang telah bersifat sentralisasi atau terpusat di Kementerian.

Salah satu dosen pendamping KBMI, Dr. Ir. Hj. Andi Noor Asikin., M.Si menjelaskan, pagu dana yang tersedia sebesar 10 hingga 40 juta untuk per judul proposal yang dinyatakan layak atau lolos seleksi. Sementara itu untuk kriteria peserta diantaranya adalah merupakan mahasiswa aktif S1 atau Diploma, serta kelompok pengusul minimal tiga dan maksimal lima orang.

KBMI pula disampaikannya harus sinergi dengan Studium General Kemahasiswaan, PKM-K, Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT), Kuliah Kerja Usaha (KKU), dan Program Kewirausahaan lainnya yang telah diikuti mahasiswa calon penerima modal.

Meski begitu, prioritas program ini adalah untuk pengembangan usaha bagi mahasiswa yang sudah memiliki usaha dan ingin mengembangkannya. "Adapun komoditi jenis usaha yang diusulkan harus terdiri dari lima kategori yakni makanan atau minuman, jasa dan perdagangan, industri kreatif, teknologi dan produksi budidaya," jelasnya. Rabu, (17/05).

Sedangkan, pada tahapan seleksi diutarakannya, setiap Perguruan Tinggi maksimal mengusulkan 25 proposal KBMI ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa), Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pengajuan proposal paling lambat pada 31 Mei, dan pengumuman hasil seleksi tepat ditanggal 23 Juni 2017. (hms/frn)

Kampus Nusantara Mengaji Jilid II



Universitas Mulawarman (Unmul) menjadi salah satu dari 25 kampus yang dipilih dalam Gerakan Kampus Nusantara Mengaji Jilid II, yang diinisiasi oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Republik Indonesia, Prof. Mohamad Nasir.

Acara yang dimulai seusai sholat Maghrib berjamaah, seluruh peserta dari berbagai kampus mengaji bersama dan mengkhathamkan Al Quran 30 Juz. Baru setelah sholat Isya, digelar kegiatan seremonial dan menyaksikan video conference secara nasional. Kali ini, acara Kampus Nusantara Mengaji dipusatkan di Masjid Jami' Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh, Minggu (14/05) malam.

Dalam sambutannya, Menristekdikti mengatakan Gerakan Kampus Nusantara Mengaji dipelopori oleh Muhaimin Iskandar yang dimulai pada tahun 2016 dengan diikuti 12 juta pembaca Al Quran seluruh Indonesia, dan berhasil mengkhathamkan sebanyak 335.000 kali dalam satu waktu.

"Agenda Nusantara Mengaji ini dalam rangka kita selalu mengingat kepada Allah SWT. Semoga mahasiswa dan masyarakat Indonesia khususnya kaum muslimin, dengan membaca Al Quran bangsa Indonesia menjadi Negara yang makmur, damai dan sejahtera," harapnya.

Untuk diketahui Kampus Nusantara Mengaji ini diluncurkan pertama kali di Universitas Sebelas Maret, Solo, Jawa Tengah pada Jum'at (10/03) yang lalu. (hms/zul)

10.902 Peserta Ikuti Tes SBMPTN 2017



Bersaing untuk menempati 1.827 kursi yang tersedia pada jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di Universitas Mulawarman (Unmul). Tercatat sebanyak 10.902 calon mahasiswa baru peserta ujian SBMPTN tahun 2017, Selasa, (16/05) mengikuti ujian. Dilaksanakan tepat pukul 08.30 Wita, peserta ujian kelompok Sains dan Teknologi (Saintek) memulai Tes Kemampuan Dasar (TKD) Saintek dan Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA) hingga pukul 12.45 Wita.

Sementara itu, bagi peserta yang memilih kelompok ujian Sosial Humaniora (Soshum) ujian dimulai pukul 10.45 sampai pukul 15.30 Wita. Khusus bagi peserta yang memilih kelompok ujian Saintek dan Soshum atau campuran harus mengikuti ujian mulai pukul 08.30 Wita sampai 15.30 Wita dengan waktu istirahat sebanyak dua kali. Sedangkan, peserta yang memilih Prodi Penjasokesrek harus mengikuti

Ujian Keterampilan pada 17 atau 18 Mei 2017 di GOR 27 September Unmul, Pukul 07.30 Wita sampai selesai.

Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, selain peserta Ujian Tulis atau Paper Based Testing (PBT), Unmul menyiapkan pula fasilitas untuk ujian Computer Based Testing (CBT), sebanyak 260 unit komputer yang tersebar di beberapa fakultas tempat lokasi ujian berlangsung. Selain itu, Unmul juga memfasilitasi tujuh orang peserta berkebutuhan khusus dengan menyediakan pendampingan saat peserta tersebut mengerjakan soal ujian.

Memastikan ujian berjalan lancar dan sukses, Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si didampingi Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono serta Kepala Sub Bagian Humas Unmul, M. Ihwan, S.Sos., M.AP melakukan kunjungan ke beberapa lokasi tempat penyelenggaraan tes berlangsung. Dimulai dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pemantauan berlanjut ke Fakultas Pertanian untuk melihat penanganan bagi peserta yang berkebutuhan khusus. Kemudian dilanjutkan bertolak ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk melihat pelaksanaan ujian CBT.

Diketahui, pengumuman hasil SBMPTN bisa diakses di halaman sbmptn.ac.id pada tanggal 13 Juni 2017. (hms/frn)

Uji Keterampilan Prodi Penjasokesrek SBMPTN 2017



Universitas Mulawarman (Unmul) sebagai Panitia Lokal pelaksanaan SBMPTN 2017 di Kalimantan Timur melaksanakan Uji Keterampilan program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (Penjasokesrek) di GOR 27 September Unmul, Rabu, 17 Mei 2017. Uji keterampilan ini ialah tes lanjutan bagi calon mahasiswa baru yang memilih program studi Penjasokesrek di seluruh Indonesia.

Jumlah peserta yang mengikuti tes di Unmul adalah 544 orang dengan berbagai tujuan universitas di Indonesia. Uji keterampilan melalui dua tahapan tes, yakni tes Kesehatan dan kedua tes keterampilan motorik.

Untuk Tes Kesehatan dilaksanakan di PTN penyelenggara ujian keterampilan dengan melibatkan tenaga medis (dokter atau perawat) sebagai pihak yang berkompeten

memberikan rekomendasi kondisi SEHAT/ TIDAK SEHAT. Bagi PTN yang tidak memiliki tenaga medis yang memadai, dapat bekerjasama dengan instansi kesehatan terdekat untuk melaksanakan Tes Kesehatan dengan menggunakan borang data kesehatan yang tersedia, Unmul sendiri bekerjasama dengan tenaga medis dari Fakultas Kedokteran Unmul.

Untuk diketahui, daya tampung untuk Unmul sendiri pada prodi Penjasokesrek hanya 24 orang, sedangkan kuota keseluruhan dari 3 jalur penerimaan mahasiswa baru prodi Penjasokesrek ialah sebanyak 80 orang dengan rincian SNMPTN 32 orang, sedangkan SBMPTN dan SMMPTN 24 orang masing-masingnya. (hms/arc)

Akper Resmi Jadi Jurusan di FK Unmul



Berdiri sejak 1990, Akademi Keperawatan (Akper) Pemprov Kaltim bakal berganti wujud. Perguruan tinggi milik Kaltim ini bakal berubah menjadi salah satu jurusan di Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman (FK Unmul). Meski tak lagi berdiri sendiri hal ini ditanggapi

positif oleh Direktur Akper Pemprov Kaltim Achmad Saubani.

“Kami melihatnya sebagai suatu keharusan yang memberikan benefit bagi kami,” terang Saubani.

Dia menambahkan, dengan mergernya Akper Pemprov Kaltim dengan Unmul bakal memberi benefit banyak. Seperti pengembangan keilmuan, kejelasan status para dosen, dan tentunya bagi masyarakat karena semakin banyak pilihan saat masuk ke Unmul.

“Kalau selama ini karena kami di bawah Pemprov rata-rata dosen masih S-2. Kalau mau S-3 agak susah karena terkendala regulasi. Jadi, kalau di bawah Unmul nanti dosen bisa sekolah lagi. Selain itu, kami juga bisa mengembangkan S-1 Keperawatan,” ucap Saubani.

Selain itu, dengan status langsung di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), membuat sejumlah pengembangan jurusan bisa ke arah positif. Mengingat, institusi yang linier lebih fokus terhadap program-program pendidikan tinggi.

Pada dasarnya, lanjut Saubani, Akper Pemprov mendapat tiga pilihan dari pemerintah pusat. Pertama, bergabung dengan Unmul dikelola Kementerian Kesehatan atau menjadi swasta. Nah, Akper Pemprov memilih menjadi bagian dari Unmul, mengingat benefit yang sudah disebutkannya.

Ia mengungkapkan, merger ini sudah diinstruksikan sejak Mei 2016. Namun, diperkirakan pada 2018 Akper Pemprov baru berstatus sebagai jurusan di FK Unmul. Sejauh ini, pihaknya masih mengadakan persiapan-persiapan perpindahan. Setidaknya ada 40 orang termasuk pegawai dan dosen yang bekerja di Akper Pemprov saat ini. Angka ini dianggap Saubani tidak terlalu banyak sehingga perpindahan juga tidak terlalu merepotkan.

“Masih menunggu surat dari Dikti keluar. Kemungkinan akhir tahun keluarnya. Sebab, 2018 harus sudah pindah. Kalau tahun ajaran baru ini masih berstatus Akper Pemprov. Kalau sudah keluar suratnya ya berarti namanya jurusan keperawatan FK Unmul,” imbuhnya.

Meskipun sudah merger, Saubani mengatakan tidak ada yang berubah. Kegiatan belajar mengajar masih sama. Hanya statusnya yang berubah. Tempat belajar pun tetap di Jalan Anggur Samarinda.

Selain Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kaltim, Akper Pemprov adalah perguruan tinggi negeri yang meluluskan perawat di Kaltim. Dia menambahkan, berstatus jurusan di bawah FK hanya sementara. Saubani mengatakan, nantinya Keperawatan akan memiliki fakultas sendiri di Unmul.

“Karena masih dalam proses, jadi di bawah naungan FK dulu,” pungkas Direktur dari 382 mahasiswa tersebut.

Perlu diketahui, ada sekitar 70 perguruan tinggi milik Pemda di seluruh Indonesia. Semua perguruan tinggi tersebut akan dikelola Kemenristekdikti. Salah satunya adalah Akper Pemprov Kaltim. (*nyc/tom/prokal)

LIPUTAN UTAMA



Pertama di Kalimantan Buah Manis Sinergitas

Universitas Mulawarman Berhasil Meraih Akreditasi A Dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan Surat Keputusan (SK) No. 1466/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2017 tanggal 23 Mei 2017



Jalan

panjang Universitas Mulawarman (Unmul) memperjuangkan peningkatan akreditasi berbuah manis. Berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 1466/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2017 tanggal 23 Mei 2017, kampus terbesar dan tertua di Bumi Etam ini berhasil merengkuh akreditasi A.

Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si menjelaskan, target naik level akreditasi Unmul sudah dia usung sejak maju sebagai calon rektor. Dia ingin, dibawah kepemimpinannya, Unmul bisa unggul dengan akreditasi tertinggi.

Hal itu kemudian diimplementasikan melalui tri dharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Dimulai dari sisi pendidikan, Unmul mengembalikan misi awal Unmul sebagai kampus yang bertumpu kepada hutan tropis dan lingkungan. Semua kegiatan diintegrasikan dengan disiplin ilmu kehutanan. Tidak hanya itu, menyeimbangkan rasio ideal antara jumlah dosen dan mahasiswa jadi pekerjaan mereka dalam mengejar akreditasi A.

Kemudian dari sisi infrastruktur, Unmul kembali menggenjot pembangunan fasilitas yang sempat mangkrak. "Saat kami masuk, ada 16 bangunan (mangkrak). Kami kemudian mencari sokongan dana. Alhamdulillah sudah banyak yang selesai," ucap Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Unmul itu. Dia menjelaskan, melanjutkan pembangunan berkat sokongan dana



Rektor Universitas Mulawarman Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si

dari Islamic Development Bank (IDB) sekira Rp 600 miliar. "Insya Allah sudah mulai lelang dan pembangunan dimulai pada akhir 2017 atau awal 2018," terang dia.

Pembenahan sektor pendidikan berlanjut dengan merangsang peningkatan akreditasi di seluruh program studi (prodi). Serta menambah jumlah jurnal terakreditasi atau scopus internasional. "Siapapun guru besar, dosen, doktor, maupun belum doktor, jika bisa menembus jurnal internasional,

kami beri dana stimulus Rp 25 juta perjudul,” ucap Masjaya. Hasilnya mengagumkan. Kini Unmul berhasil menempati peringkat 32 jurnal internasional, capaian terbaik sejak Unmul berdiri selama 54 tahun. Capaian itu lantas merangsang gengsi kampus negeri. Jika sebelumnya bertahan di peringkat 84, kini sudah melesat ke peringkat 48.

Pembenahan berlanjut ke sisi administrasi keuangan. Prestasi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dipertahankan sekaligus dilengkapi. Jika sebelumnya dekan tidak tahu kinerja para dosen, kini semua terintegrasi dengan program pemerintah alias remunerasi. Produktivitas dosen akan menentukan besaran pendapatannya. “Ini sangat positif, karena bisa merangsang dosen untuk lebih produktif,” jelas pria peraih gelar S3 di Universitas Brawijaya, Malang itu.

Berlanjut ke bidang kemahasiswaan, Masjaya membuat terobosan dengan membebaskan mahasiswa dari kegiatan akademik setiap Sabtu. Kegiatan itu dikenal dengan istilah student day. Pada hari itu, mahasiswa bisa memaksimalkan hari untuk kegiatan non-akademik, seperti berorganisasi. “Kami tidak mau mahasiswa terhalang proses belajarnya akibat aktivitas yang berlebihan,” ucapnya.

Ada juga program yang disebut sebagai KKN Nusantara yang mendorong mahasiswa menggabungkan diri dengan mahasiswa perguruan tinggi lain di Indonesia. Kerja sama itu dimulai dengan menggaet Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), Nanggroe Aceh Darussalam. “Kami sedang menjajaki KKN internasional,” urai dia.

Dia menjelaskan, hingga Unmul bisa mendapat akreditasi A, tidak lepas dari dukungan semua pihak.

“Semua bersinergi. Tidak hanya pejabat kampus dan fakultas. Lini terdepan pun turut serta untuk mewujudkan impian ini,” imbuhnya.

Untuk mendapat pengakuan tersebut, Unmul juga sempat menggaet sejumlah perguruan tinggi besar di Nusantara. Seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Universitas Negeri Semarang, IAIN Jakarta, dan Institut Teknologi Bandung. “Mereka datang untuk menilai, kira-kira sisi mana yang kurang atau perlu diperbaiki demi bisa mengejar percepatan akreditasi,” terangnya.

Mereka juga menyediakan ganjaran untuk prodi yang berprestasi. Prodi yang bisa merengkuh akreditasi A akan diganjar anggaran Rp 150 juta. Hingga kini ada 17 prodi yang berpotensi naik kelas. Jika tidak ada aral, misi menjadikan Unmul sebagai world class university bisa terwujud pada 2032. Sedangkan tahun depan, mereka menargetkan minimal sudah ada 10 persen prodi berakreditasi A.

Dia menceritakan, para penilai dari perguruan tinggi tersebut mengatakan, Unmul memiliki banyak kelebihan. Itu menjadi kredit positif bagi Unmul. Menurut Masjaya, banyak hal yang lupa dimasukkan, ternyata di lapangan bagus, walau ada juga beberapa hal yang harus diperbaiki. “Kami merupakan yang pertama di Kalimantan dan kedua wilayah Indonesia Timur mendapatkan akreditasi A,” ucapnya.



Bangga Dengan Akreditasi A



Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan pada tahap manapun dalam perjalanan hidupnya. Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional. Keberadaannya dalam kehidupan bangsa dan negara berperan penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

27 September 1962, sebuah universitas lahir di tanah borneo Kalimantan Timur untuk mencetak para pemuda dari Kalimantan yang intelektual, cerdas dan siap mengisi kekosongan peran yang tak di sanggupi oleh pemerintah. Lahirlah dengan nama

Freijae Rakasiwi (Menteri Sosial Politik BEM KM Unmul 2017)

Universitas Mulawarman. Dengan membawa nama kerajaan Hindu tertua di Indonesia, harapan dengan lahir Universitas Mulawarman bisa sukses seperti kerajaan Mulawarman.

Universitas Mulawarman sudah berumur 55 tahun, banyak prestasi, cerita dan solusi yang ditorehkan Universitas ini. Perjalanan panjang membangun dengan pasang surut di tengah keterbatasan, tapi Unmul mampu bertahan dengan 39.000 Mahasiswa didalamnya yang dulu waktu berdiri hanya ratusan saja.

Prestasi yang ditorehkan tidak sedikit, banyak pemimpin daerah lahir dari Universitas Mulawarman. Dan membuktikan bahwa Unmul mampu menciptakan generasi pemimpin untuk Kalimantan Timur dan Indonesia.

Bukan hanya itu saja, prestasi yang ditorehkan Mahasiswa tak sedikit sangat banyak sekali Unmul mampu berprestasi di kancah regional, nasional bahkan Internasional dan itu semua mampu membuat Unmul disegani oleh Universitas se-Indonesia dalam hal perkembangan Universitas dan Prestasi yang didapatkan.

Dari segi akademis, Unmul selalu konsisten membuat jurnal

penelitian dan karya tulis berbasis ilmiah sehingga Unmul tidak kalah dalam memberikan suatu perbaikan berbasis ilmiah.

Prestasi demi prestasi mampu diraih demi mencapai visi Universitas yang berstandar Internasional dan itu dibuktikan akreditasi Universitas mendapatkan Akreditasi dengan Nilai: 318 dengan Peringkat “B(Baik)” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sesuai dengan Surat Keputusan Nomor:239/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2014 Tanggal 19 Juli 2014.

Total Unmul mempunyai 14 Fakultas, 1 Program Pascasarjana, 87 Program Studi dengan rincian :42 Akreditasi B, 41 akreditasi C, 4 Program studi belum mempunyai akreditasi. Tahun 2018 unmul mengejar target untuk akreditasi Program Studi rata-rata dari jumlah keseluruhan menjadi A.

Upaya perbaikan terus dilakukan, pembenahan internal dari segi birokrasi, standar universitas, kualitas pembelajaran menjadi fokus Unmul sehingga banyak dosen, guru besar dan professor yang lahir dari Universitas Mulawarman, sehingga penelitian, jurnal bahkan penemuan tak sedikit dari Unmul mampu membuat Universitas ini bertahan sampai sekarang.

Perjuangan akhirnya mendapatkan hasil. Kabar bahagia datang pada hari Selasa 13 Juni 2017 menjadi hari bersejarah untuk perguruan tinggi terbesar di Kalimantan, Universitas Mulawarman. Dalam bulan suci ramadhan penantian panjang yang ditunggu semua civitas akademika Unmul akhirnya terwujud, yaitu mendapatkan amanah baru sebagai kampus berstatus akreditasi A.

Hebat ! Unmul menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi yang berstatus Akreditasi A di Kalimantan dan menjadi Kampus kedua di Indonesia timur setelah Unhas yang mendapatkan Akreditasi A.

Tentu, perjuangan besar yang mengorbankan semua yang dimiliki kampus dan menjadi kehormatan tersendiri, bagi Unmul dipercaya menjadi salah satu kampus yang mempunyai akreditasi A. Ini adalah Cita-cita, perjuangan, dan mimpi-mimpi para pendiri, pendahulu dan senior terdahulu berjuang untuk mendapatkan akreditasi A.

Penantian panjang selama 55 tahun pun terjawab dengan hasil dari usaha seluruh civitas

akademika Unmul. Saya yakin dan percaya, akreditasi A akan meningkatkan semua elemen di Kampus.

Akreditasi sendiri adalah salah satu bentuk penilaian terhadap mutu dan kelayakan sebuah institusi perguruan tinggi atau program studi, yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi.

Dengan hasil ini tentu jangan berpuas diri, karena akreditasi ini akan menjadi ujian kemapanan Universitas dalam menyelenggarakan pendidikan. Kampus Unmul merupakan kampus kerakyatan, artinya apa kampus Unmul milik semua warga Kaltim dan harus bangga dengan pencapaian ini. Akreditasi ini pasti menunjang relevansi penyelenggaraan program pendidikan dengan pembangunan, kinerja perguruan tinggi, dan efisiensi pengelolaan perguruan tinggi.

Keberhasilan kampus mendapatkan Akreditasi A tentu dilihat dari implementasi Visi Universitas yaitu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam khususnya hutan tropis lembab (tropical rain forest) dan lingkungannya.

Hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi yang lain. Mutu program studi merupakan cerminan dari totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak, atau kinerja program studi yang diukur berdasarkan sejumlah standar yang ditetapkan itu.

Apakah puas dengan akreditasi A ? Tentu jawabannya tidak. Hasil ini menjadikan semua civitas akademika bersatu untuk meningkatkan kapasitas Kampus sesuai potensi dimiliki menghadapi tantangan kedepan.

Tantangan utama Unmul ke depan adalah meningkatkan mutu dengan memperkuat sejumlah aspek fundamental dengan menyesuaikan misi Universitas antara lain :

- Sarana dan prasarana yang mendukung (gedung, ruang kuliah, fasilitas penunjang keduanya) dan fasilitas penunjang akademik (perpustakaan dan Laboratorium) di Unmul guna mewujudkan Fasilitas yang berstandar Internasional sesuai dengan biaya kuliah Mahasiswa yang berbasis kerakyatan yaitu sesuai



kemampuan ekonominya.

- Kualitas dosen dengan komitmen waktu yang cukup untuk mengajar dan Komitmen para dosen dan peneliti terhadap profesinya untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi untuk menunjang riset yang berkualitas serta berdayaguna dengan mengedepankan prinsip-prinsip kelestarian lingkungan hidup.

- Kemampuan Teknologi dan sesuai dengan kurikulum akademik di kampus yang bisa menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkepribadian dan profesional melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertaraf Internasional;

- Serta, alokasi anggaran untuk seluruh Civitas Akademika untuk menjadi dasar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menghasilkan karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang bermakna dan bermanfaat demi terwujudnya pengelolaan universitas yang akuntabel dan mandiri sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Akreditasi memang menjadi sebuah patokan seberapa bagusnya mutu pendidikan kampus tersebut, serta seberapa kompeten dosen pengajarnya. Dengan kata lain, peningkatan mutu kegiatan perkuliahan mutlak untuk dilakukan dan terus melakukan pembenahan demi meningkatkan standar kualitas hasil kualitas. Tentu harus didukung kelas yang memadai sesuai kuantitas mahasiswa, dosen yang meningkatkan intensitas gaya pengajarnya, fasilitas kelas yang menyesuaikan teknologi dan kualitas perpustakaan

untuk menunjang asupan ilmu bagi seluruh civitas akademika Unmul. Tentu tantangan berat memang bagi Unmul untuk memberikan pelayanan berbasis kerakyatan dan sesuai standar world class University.

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh sebab itu peningkatan kualitas perilaku dan tingkah laku melalui jalur pendidikan perlu diupayakan. Selain itu kebijakan yang efektif di perguruan tinggi menjadi salah satu tolak ukur peningkatan semua sektor dalam Universitas.

Dengan adanya akreditasi A, diharapkan mampu menunjang SDM di Unmul dari segi aktivitas perkuliahan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pasca lulus dari Kampus agar masyarakat tidak perlu ragu dengan Unmul.

Universitas perlu mendorong upaya peningkatan kualifikasi tenaga dosen dengan pendidikan lanjutan atau kursus dengan fasilitas yang memadai agar kualitas sumber daya dapat ditingkatkan sehingga secara otomatis akan mendorong peningkatan mutu pendidikan di universitas.

Unmul hari ini sudah menjadi kampus terbaik! Sudah saatnya, kita berhenti menjadi penonton dan berpikir kecil. Hapuslah semua pikiran itu sekarang.

Hari ini dan seterusnya Unmul akan menjadi aktor yang terus menggelorakan perbaikan dengan solusi yang terus menginspirasi banyak orang.

Aku bangga menjadi bagian Unmul!

Fisipol dan KPID Kaltim Kerjasama Bidang Literasi Media



Universitas Mulawarman (Unmul) melalui Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol), bersama Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID), Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) melakukan kerjasama tentang Literasi Media dan Pemantauan Isi Siaran.

Dekan Fisipol Unmul, Dr. H. Muhammad Noor., M.Si didampingi Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Hj. Hairunisa, S.Sos., MM bersama dengan Ketua KPID Kaltim, Suarno, S.Sos., M.Ikom menandatangani nota kesepahaman yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan pengembangan model literasi media dan pemantauan isi siaran radio dan televisi khususnya di Samarinda dan Provinsi Kaltim

umumnya.

Kerjasama ini juga mengedepankan penyiaran yang sehat sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berwawasan kearifan lokal secara komprehensif, terkoordinasi dan terintegrasi dengan asas, fungsi, arah dan tujuan penyiaran dalam membangun bangsa dan Negara.

Sementara itu ruang lingkup kerjasama diantaranya dalam rangka meningkatkan pemahaman kesadaran masyarakat tentang penyiaran melalui Bimtek, Seminar, Diklat, Workshop, dan hal lainnya yang terkait dengan peningkatan literasi media dan pemantauan isi siaran serta membangun model atau sistem pemantauan isi siaran.

Secara kelembagaan, menurut Dekan, kesepakatan antara kedua belah pihak ini akan memberikan makna luar biasa, yang mana ke depannya akan menunjang pula dalam peningkatan akreditasi. Selain itu, lanjutnya, kerjasama ini juga bisa memberikan kontribusi kepada KPID, khususnya keterlibatan mahasiswa yang dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosialisasi maupun kegiatan lainnya untuk memperkuat kerjasama ini. Acara ini dilaksanakan di Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat Unmul, Selasa (23/05).

Dihadiri para mahasiswa, selain penandatanganan kerjasama, ditempat yang sama Ketua KPID Kaltim juga menyampaikan materi tentang Literasi Media yang bertema "Memberdayakan Mahasiswa dalam Mengkritisi Isi Siaran Radio dan Televisi".

Guna semakin menambah pengetahuan mahasiswa, tampak pula hadir sebagai narasumber Kepala Bidang Pemberitaan, Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Samarinda, Buang Supeno, SH., MH yang memaparkan materi Jurnalistik RRI di Era Keterbukaan. (hms/frn)

BMN Unmul Adakan Raker Pengelolaan Aset



Bagian Barang Milik Negara (BMN) Universitas Mulawarman (Unmul) menyelenggarakan Rapat Kerja (Raker) Bidang BMN tahun 2017, yang bertemakan mari benahi dan tingkatkan pengelolaan aset milik Negara di Lingkungan Unmul. Acara ini terselenggara di Ruang Rapat Lantai Tiga Rektorat Unmul, Rabu (14/06).

Dalam laporannya selaku Ketua Panitia, Sugiyarta, SE., M.Si, mengapresiasi atas kehadiran bapak ibu sekalian yang berkenan hadir untuk mengikuti Rapat Kerja (Raker) Barang Milik Negara (BMN). Kehadiran bapak ibu yang hadir pada hari ini merupakan pertemuan tindak lanjut dari pertemuan tanggal 2 Maret yang

lalu. Jadi, ini merupakan pertemuan kita yang kedua kalinya. Dari pertemuan ini nanti akan menentukan progresnya sampai sejauh mana, kendalanya apa saja yang telah dilewati dan menyamakan persepsi dalam pengelolaan aset.

"Acara ini dihadiri oleh Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Budaya, kepala bagian, kepala sub bagian dan staff yang membidangi dalam pengelolaan aset baik dari fakultas-fakultas maupun pascasarjana. Tidak menyangka dengan situasi dan kondisi sekarang yang lagi puasa, yang hadir pada hari ini sangat luar biasa dan antusias sekali dalam rangka pengelolaan aset barang milik Negara" kata Sugiyarta, S.E., M.Si yang juga Kepala Bagian (Kabag) Umum Unmul.

Sementara itu, Rektor yang diwakili oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan, Drs. Saleh Usman menyampaikan bahwa yang hadir ini memiliki komitmen bersama untuk memajukan Unmul dalam hal pengelolaan BMN. Keuangan dan BMN adalah hal yang tidak terpisahkan.

"Penataan BMN ini pekerjaan yang tidak mudah karena harus memerlukan kecermatan dan ketelitian. Saya memberikan penghargaan dan terima kasih kepada ibu dan bapak semua yang bahu-membahu dan berkoordinasi dalam hal pengelolaan aset, tingkatkan terus kerja sama kita semua untuk memajukan Unmul, "pintanya. (hms/zul)



Launching Lazismul dan Buka Puasa Bersama Civitas Akademika

Menyalurkan Potensi Zakat di Lingkungan Unmul

Selasa, (13/06), atau 18 Ramadhan 1438 Hijrah, seluruh civitas akademika Universitas Mulawarman (Unmul) berkumpul di Lobby Lantai Dua Rektorat untuk melakukan buka puasa bersama jajaran pimpinan Kampus Gunung Kelua sebutan Unmul. Di kesempatan yang sama, dilakukan pula launching Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shadaqah Unmul (Lazismul).

Ketua Lazismul, H. Nurdin, S.Hi., M.Ed, Ph.D saat melaporkan profil Lazismul menyatakan bahwa sebenarnya lembaga ini sudah ada sejak tahun 2011 lalu, namun dengan beberapa alasan akhirnya lembaga ini kembali dibentuk pada tanggal 21 Februari 2017, yang mana tugasnya adalah

melanjutkan dari beberapa program kegiatan Baitul Maal wa Tamwil (BMT).

"Lazismul berasaskan pada kejujuran, independensi, profesionalisme dan keadilan. Alhamdulillah dari asas tersebut kita, sejak berdirinya BMT hingga sekarang bahwa zakat, infaq dan sadaqah sejak berdiri tahun 2011 hingga sekarang jumlah dana terkumpul sebanyak Rp 784.864.670. Namun sejak tahun 2011 belum tersalurkan karena beberapa alasan administrasi," tegasnya.

Menurutnya, potensi zakat sangat besar di Unmul, dengan adanya sosialisasi Lazismul ini bisa didapatkan manfaat dari zakat tersebut. Dari dana yang dikelola ini juga sebagian akan diperuntukkan untuk renovasi Masjid Al-Fatihah Unmul. Dana

yang ada di Lazismul juga diutarakannya, ke depan akan di kelola oleh sebuah koperasi syariah.

Senada, Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si menyebutkan, potensi zakat yang ada di universitas ini harus terus dikembangkan. Apalagi menurut Rektor, dari dana tersebut saat ini bisa dimanfaatkan untuk melakukan renovasi masjid.

Dalam tausiyah ramadhan, sebagai penceramah Ketua Satuan Pengendalian Internal (SPI) Unmul, Prof. Dr. H. Rahmad Soe'oad., MA menceritakan tentang perjalanan dan pengorbanan para sahabat Nabi dalam berzakat dan menyisihkan hartanya untuk kepentingan umat, yang mana tujuannya adalah untuk mengembalikan semangat zakat, infaq maupun shadaqah.

"Kekuatan zakat harus dibarengi dengan perubahan pola pikir dan kesadaran yang kuat. Mengapa kita masih merasa kesulitan dalam berinfaq atau bersadaqah, jawabannya karena kita tidak merubah persepsi kita dalam kesadaran menyisihkan apa yang kita punya untuk orang lain," pesannya. (hms/frn)

DWP Unmul Gelar Bazar Murah



Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Mulawarman (Unmul) menggelar bazar murah dalam rangka Bulan Ramadhan di Halaman Parkir MPK Unmul, Kamis (08/06). Berbagai stand barang-barang tersedia untuk memenuhi kebutuhan warga Unmul. Kegiatan ini rutin dilaksanakan DWP Unmul tiap tahunnya di Bulan Ramadhan. Bazar murah tahun ini berbeda dengan tahun lalu. Tahun ini, ini DWP Unmul melaksanakan bazar murah ini bekerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Provinsi Kalimantan Timur, menyediakan berbagai kebutuhan tidak hanya

sembako, tetapi juga kurma, kue kering, jajanan lebaran, baju koko, peci, jilbab, mukena pernak pernik, baju kaos, buku Islam, dan lain-lain.

Tujuan diadakannya bazar murah oleh DWP Unmul ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Unmul saat Ramadhan dan saat persiapan Idul Fitri. Dengan harga yang relatif murah dan terjangkau, dimaksudkan untuk mengurangi beban biaya di Bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri nanti. Mengingat setiap tahunnya selalu terjadi peningkatan harga kebutuhan sembako, sandang dan pangan saat Ramadhan maupun menjelang Idul Fitri.

Dengan Momentum Bulan Suci Ramadhan ini, kita diajarkan tidak hanya berpuasa tetapi juga dimanfaatkan melakukan kegiatan sosial untuk membantu sesama. Sehingga bulan penuh rahmat ini bisa dirasakan semua kalangan. (hms/zul)

Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama Rektor Unmul



Bulan suci Ramadhan menjadi momentum untuk merekatkan tali silaturahmi. Pun demikian di lingkungan kampus Universitas Mulawarman (Unmul). Senin (05/06) sore, Rektor Universitas Mulawarman (Unmul) Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si mengadakan acara buka puasa bersama. Suasana kekeluargaan terlihat saat seluruh Civitas Akademika beranjang-sana di Rumah Jabatan Rektor Unmul ini.

Acara dibuka dengan tausiyah dari Ustadz Raden Achmad Afandi, M.Psi asal Jakarta. Dalam ceramahnya, ia mengajak yang hadir agar memiliki tujuan hidup.

“Pendiri bangsa ini telah mencantumkan di UUD 1945 dan dalam Pancasila dan menjadikannya sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Tujuan kita adalah menuhankan Allah. Anda yang menjadi dosen, jadilah dosen yang mengajak diri anda dan mahasiswa anda untuk mengenal ilmu Allah SWT,” tuturnya.

Jadi, lanjut Ustadz Raden yang dipelajari di kampus apapun disiplin ilmunya tetap saja ilmu Allah. “Ketika bapak sebagai dosen mengajar mahasiswa sesungguhnya bapak sedang mengejutkan Asma Allah yang bernama Al-Alim dan sifat Allah Yang Maha Mengetahui. Interaksi kita dengan Allah SWT ketika kita ikhlas mengajar kepada mahasiswa itu akan melahirkan konektivitas, jejaring bangunan sosial, politik, dan bangsa yang baik,” jelasnya.

Usai berbuka puasa, acara ini dilanjutkan dengan sholat maghrib berjamaah kemudian makan malam bersama serta diakhiri dengan sholat Isya dan tarawih berjamaah. (hms/rob)



Deklarasi Anti Radikalisme PTN se Kalimantan

Rektor Unmul: Merupakan Bentuk Kecintaan Terhadap Tanah Air

Mengantisipasi berkembangnya paham radikalisme khususnya di lingkungan Kampus, PTN se Kalimantan yang tergabung dalam Kalimantan Universities Consortium (KUC), menandatangani deklarasi anti radikalisme. Universitas Mulawarman (Unmul) yang tergabung dalam konsorsium ini tidak ketinggalan mengikuti kegiatan yang pelaksanaannya terpusat di Universitas Borneo Tarakan (UBT), Kamis, (08/06) tersebut.

Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si bersama Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti), Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak, diikuti beberapa Rektor maupun pimpinan dari Perguruan Tinggi lain di Provinsi Kalimantan Utara menandatangani naskah deklarasi yang

berisi pernyataan untuk menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan Undang-Undang Dasar 1945, menjaga semboyan Bhinneka Tunggal Ika dan kerukunan umat beragama, melarang berbagai bentuk kegiatan yang bertentangan dengan Pancasila, anti NKRI, intoleransi, radikalisme dan terorisme, melakukan pencegahan dan pemberantasan dalam penyalahgunaan dan peredaran narkotika, precursor dan zat adiktif lainnya, serta menanamkan nilai cinta tanah air dan bela Negara.

“Deklarasi yang dilakukan hari ini adalah bentuk kecintaan kita terhadap tanah air, sehingga hari ini semua komponen terutama perguruan tinggi yang mencoba menguatkan barisan dalam bentuk mengantisipasi. Karena tidak menutup kemungkinan paham - paham radikalisme justru masuk di

ranah pendidikan termasuk pendidikan tinggi,” jelas Rektor Unmul.

Dengan kegiatan seremonial deklarasi ini, menurutnya, ke depan para Rektor dan seluruh jajaran akan mencoba mengantisipasi segala hal sehingga posisi mahasiswa tidak akan terpengaruh akan hal tersebut dan tetap fokus pada penyelesaian pendidikan.

Di dalam ruangan yang sama Menristek Dikti sebagai narasumber utama turut pula memberikan kuliah umum bertopik Mencegah Radikalisme dan Membangun Reputasi Indonesia dalam Masyarakat Global dengan peserta ratusan mahasiswa UBT dan beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Kalimantan Utara. Dialog dengan agenda percepatan kemajuan PTN se Kalimantan disampaikan pula dalam acara di Gedung Rektorat UBT itu.

Permasalahan bangsa saat ini menurutnya adalah kurangnya rasa cinta tanah air yang menimbulkan paham-paham radikalisme, intoleransi yang salah satu pemicunya adalah karena kurang siapnya menghadapi era globalisasi dan pengangguran sarjana.

“Aktivitas dunia maya atau penggunaan medsos yang tidak sewajarnya juga dapat menyebabkan kepentingan apa saja untuk mendapatkan keuntungan atau merusak dan memicu konflik,” katanya. Menteri juga memberikan tips kepada

mahasiswa agar bisa sukses dengan tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas.

Khusus untuk kerjasama antara Unmul dengan UBT dalam hal pengembangan sumber daya manusia. Mantan Pembantu Rektor Universitas Diponegoro Semarang itu menyatakan dukungan penuh agar kerjasama yang sudah tertuang dalam nota kesepahaman antar dua lembaga itu dapat terwujud dengan baik.

“Sebagai PTN baru, kami akan mendukung penuh untuk para dosen di UBT yang ingin melanjutkan jenjang studinya di Unmul. Sebagai universitas yang lebih mapan, kami harap Unmul dapat menjadi pendamping yang baik untuk UBT demi kemajuan kualitas pendidikan di Pulau Kalimantan,” tegasnya.

Dalam pertemuan ini hadir mendampingi Menteri Direktur Jenderal (Dirjen) Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemenristek Dikti, Prof. Intan Ahmad, Ph.D. Tampak pula Sekprovs Kaltara, serta para Rektor dari Universitas Borneo Tarakan, Universitas Tanjung Pura, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Mulawarman, Universitas Palangkaraya, Universitas Balikpapan, Ketua STIE Bulungan Tarakan, dan beberapa pimpinan Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Kalimantan Utara. (hms/frn)





Bersama KPTN-KTI, Rektor Unmul Deklarasikan Pernyataan Sikap

Komitmen Pada Pancasila dan Dasar Negara

Di Auditorium Ahmad Amiruddin, Universitas Hasanuddin (Unhas), Rektor Universitas Mulawarman (Unmul) Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si secara lugas membacakan isi naskah pernyataan sikap, disaksikan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak, Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Wakapolri), Komjen. Pol. Drs. Syafruddin, M.Si serta puluhan Rektor yang merupakan anggota dari Konsorsium Perguruan Tinggi Negeri Kawasan Timur Indonesia (KPTN-KTI).

Dalam kapasitasnya sebagai Ketua Presidium KPTN-KTI, setelah di deklarasikan, Rektor turut pula menandatangani naskah pernyataan sikap yang berisi bahwa akan

setia dan menjunjung tinggi Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI, bertekad untuk membentuk SDM yang berjiwa Pancasila, berkomitmen untuk memajukan bangsa yang mandiri, berdaulat, adil dan makmur, menolak dengan tegas segala bentuk radikalisme, terorisme dan faham-faham ekstrem lainnya serta mengajak seluruh komponen bangsa untuk bersatu padu memajukan kesejahteraan bangsa dan menjaga keutuhan NKRI.

Di atas podium Menristek Dikti mengajak para Rektor agar bisa membina mahasiswanya agar paham betul makna yang terkandung dalam pancasila. "Harus diceritakan mengapa ada pancasila, mengapa bisa terbentuk pancasila," jelasnya. Jum'at (16/06).

Menteri juga turut memberikan gagasan untuk mata kuliah agama tidak diberikan di awal semester pada setiap angkatan mahasiswa baru, namun bisa diajarkan pada semester akhir agar semakin terciptanya moral mahasiswa yang baik.

Peran generasi penerus disampaikan oleh Wakapolri, disela-sela materinya yang disampaikan kepada ratusan mahasiswa, dipaparkan tentang bagaimana mahasiswa harus bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi, untuk menguatkan nilai luhur bangsa, kemudian ditambah dengan menguatkan toleransi dan menciptakan produktivitas, etos kerja dan daya saing. "Mahasiswa merupakan agen perubahan, agen dari modernisasi yang dapat menjadi sosial kontrol, jika itu semua terpenuhi maka akan menghasilkan negara yang kuat," urainya. (hms/frn)



Amalkan Nilai-nilai Luhur Pancasila, Unmul Peringati Hari Lahir Pancasila

Memperingati Hari Lahir Pancasila yang ke-72 Tahun 2017, Universitas Mulawarman (Unmul) menggelar upacara pengibaran bendera tersebut pada Kamis (01/06) di Halaman Rektorat Unmul. Dalam upacara tersebut, Rektor Unmul yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Keuangan Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si yang bertindak sebagai inspektur upacara.

Meskipun pelaksanaan upacara dilakukan bertepatan dengan Bulan Suci Ramadhan atau bulan puasa, tidak menyurutkan peserta upacara untuk mengikutinya. Peserta upacara yang dihadiri oleh Civitas Akademika Unmul ini tetap semangat mengikuti Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila untuk yang pertama kalinya.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si, yang membacakan pidato sambutan dari Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo, mengatakan upacara ini meneguhkan komitmen kita agar lebih mendalami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

"Pancasila merupakan hasil dari satu kesatuan proses yang dimulai dengan rumusan Pancasila tanggal 1 Juni 1945 yang dipidatokan Ir. Sukarno, Piagam Jakarta tanggal 22 Juni 1945, dan rumusan final Pancasila tanggal 18 Agustus 1945. Adalah jiwa besar para founding fathers, para ulama dan pejuang kemerdekaan dari seluruh pelosok Nusantara sehingga kita bisa membangun kesepakatan bangsa yang mempersatukan kita," paparnya.

Lebih lanjut Presiden RI menjelaskan, kita perlu belajar dari pengalaman buruk Negara lain yang dihantui oleh radikalisme, konflik sosial, terorisme dan perang saudara. Dengan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika, kita bisa terhindar dari masalah tersebut.

Dijelaskannya pula dalam isi pidato tersebut, Presiden RI mengajak semua elemen masyarakat harus bahu-membahu menggapai cita-cita bangsa sesuai dengan Pancasila. Tidak ada pilihan lain kecuali seluruh anak bangsa harus menyatukan hati, pikiran dan tenaga untuk persatuan dan persaudaraan.

Diakhir sambutan, Dr. Abdunnur menyampaikan pesan dari Presiden RI dihadapan Civitas Akademika Unmul, sekali lagi jaga perdamaian, jaga persatuan, dan jaga persaudaraan di antara kita. Mari kita saling bersikap santun, saling menghormati, saling toleran, dan saling membantu untuk kepentingan bangsa. Mari kita saling bahu-membahu, bergotong royong demi kemajuan Indonesia.

Selamat Hari Lahir Pancasila. Kita Indonesia, Kita Pancasila. Semua Anda Indonesia, semua Anda Pancasila. Saya Indonesia, saya Pancasila. (hms/zul)



Seminar Nasional Program Kerja Dana Desa

Bertema "Pencapaian Pemerintah dari Perspektif Program Kerja Dana Desa (DD) dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa untuk Mencapai Kesejahteraan Masyarakat"

Masih dalam rangkaian kegiatan Dies Natalis ke 51. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Mulawarman (Unmul), kembali melakukan aktivitas ilmiah. Seminar Nasional yang dipersembahkan oleh Jurusan Ilmu Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, FEB Unmul itu, berlangsung di Gedung Olah Bebaya, Kantor Gubernur, Kalimantan Timur, (Kaltim).

Berbeda dari kegiatan sebelumnya, kali ini peserta yang diundang dalam seminar bertema "Pencapaian Pemerintah dari Perspektif Program Kerja Dana Desa (DD) dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa untuk Mencapai Kesejahteraan Masyarakat" itu, merupakan delegasi dari 16 Perguruan Tinggi dengan bidang ilmu

terkait, seperti mahasiswa perwakilan dari Universitas Jember, Universitas Negeri Semarang, Universitas 11 Maret Surakarta, Institut Pertanian Bogor, dan Universitas Brawijaya.

Sedangkan narasumber utama yang dihadirkan diantaranya adalah Direktur Kerjasama dan Pengembangan Kapasitas, Ditjen Pembangunan Kawasan Perdesaan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Ir. Eko Sri Hariyanto., MM, Kasi Perencanaan dan Anggaran Pada Direktorat Fasilitas Keuangan dan Aset Pemerintahan Desa, Ditjen Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri, Dra. Farida Kurnianingrum., MM, Musa Ibrahim, SE., MM selaku Kepala Bidang Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan, serta hadir pula

Kepala Desa Loa Janan Ulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kaltim.

Gubernur Kaltim, dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa, Drs. H. Mohammad Jauhar Efendi., M.Si mengatakan, dana desa yang bersumber dari APBN mulai diimplementasikan sejak tahun 2015, diharapkan dapat lebih terarah digunakan untuk memperkecil tingkat kesenjangan sosial di daerah.

Sebagai pimpinan universitas, Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si menyampaikan apresiasinya karena FEB berhasil mengundang para pakar untuk menjelaskan capaian program pemerintah terhadap penggunaan dana desa. "Semoga dengan dana desa yang dilimpahkan pemerintah ini dapat bermanfaat ke masyarakat. Untuk itu kiranya perlu dicermati bersama agar dana tersebut bisa tepat sasaran, disitulah peran perguruan tinggi, dalam memberikan kontribusi pemikiran misalnya dalam seminar seperti hari ini," katanya. Senin, (15/05).

Dimoderatori oleh Dr. Aji Sofyan Efendi., M.Si, dalam sesi diskusi narasumber memaparkan informasi antara lain mengenai kebijakan pengelolaan dana desa untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. (hms/frn)



Unmul dan UBT Implementasikan Program PJJ

Rektor UBT: Unmul Selaku Pembina dalam Membimbing

Sebagai universitas terbesar dan tertua di Kalimantan Timur (Kaltim), keberadaan Universitas Mulawarman (Unmul) selalu menjadi rujukan perguruan tinggi di sekitar pulau Kalimantan untuk melakukan kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Terbaru, Universitas Borneo Tarakan (UBT), sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) baru di Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) berniat menggandeng universitas dengan 14 fakultas ini sebagai mitra kerja.

Di Ruang Kerja Rektor Unmul, Prof. Dr. Adri Patton., M.Si selaku Rektor UBT, bersama Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si sepakat melakukan kerjasama yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman (MoU) dan ditandatangani langsung oleh kedua pimpinan universitas dari satu almamater yang sama ini.

Kesepakatan dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat pun akan diimplementasikan dalam bentuk program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) untuk dosen di universitas yang terletak di wilayah perbatasan Indonesia dengan Malaysia itu. Kerjasama ini berlaku selama lima tahun sejak ditandatangani Jum'at, (26/05), dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

"Tentunya Unmul sebagai PTN yang ada di Kaltim selaku pembina, dalam rangka membimbing perguruan tinggi kami untuk berbenah diri. Oleh karena itu harapan kita nanti, selain sesama PTN, dan kita juga memiliki sarana dan prasarana yang kurang lebih sama, untuk program - program Pascasarjana di UBT bisa dilaksanakan program PJJ. Proses perkuliahan bisa melalui Teleconference dan E-Learning maupun teknologi lainnya, dan ini juga diperbolehkan Undang-Undang," jelas Rektor UBT.

Seperti saat ini diungkapkan Prof.

Patton, UBT memiliki Distance Learning untuk memfasilitasi PJJ khususnya untuk program Pascasarjana. Dijelaskannya saat ini masih ada dosen di universitas yang dipimpinnya masih bergelar sarjana atau S1.

"Jika mereka harus sekolah dan meninggalkan UBT, maka proses belajar mengajar akan terhambat. Salah satu yang paling efektif adalah kerjasama ini. Ini merupakan proses percepatan PTN baru yang terletak di wilayah 3T, maka kita berharap, ini dapat dikembangkan, serta pelaksanaan Tri Dharma dibutuhkan pembinaan khusus," tutur Alumnus Unmul ini ketika dihubungi Humas Unmul.

Dirinya pun optimis pada kerjasama ini dalam kurun waktu dua sampai tiga tahun ke depan nantinya UBT akan bisa melakukan secara mandiri. "Harapannya Unmul sebagai kakak tertua dari UBT, bisa memberikan pembinaan yang luar biasa. Karena seperti diketahui Unmul PTN yang sudah lama. Apalagi Rektor saat ini begitupun saya merupakan satu almamater dari Unmul dan satu fakultas yang sama yakni Fisipol," jelasnya. (hms/frn)



FEB Unmul Bahas Tax Amnesty dalam Seminar Nasional

Seminar Nasional (Semnas) mengangkat tema "Dampak Keberhasilan Tax Amnesty Terhadap Kesadaran Wajib Pajak dan Penguatan Otoritas Pajak" digelar oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Mulawarman (Unmul).

Saat memberikan sambutan, Dekan FEB Unmul menyatakan, seminar nasional dengan pokok pembahasan program Tax Amnesty itu, merupakan salah satu agenda utama dari perayaan Dies Natalis FEB yang ke 51 tahun.

"Seminar dengan tema utama tentang Tax Amnesty merupakan sebuah kegiatan yang kami rasa sangat diperlukan oleh masyarakat. Karena mungkin saat ini masih ada yang belum paham atau belum sempat melakukannya. Tujuannya adalah agar masyarakat memahami dan dalam pertemuan ini yang hadir bisa menyebarkan informasi dari para narasumber ke khalayak luas," papar Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah., M.Si.

Dirinya pun menyambut baik

program Pemerintah Pusat ini sebagai upaya meningkatkan rasio wajib pajak di Indonesia. Karena menurutnya, jika Tax Amnesty berjalan dengan baik akan meningkatkan kondisi perekonomian yang berimplikasi ke beberapa sektor lain seperti meningkatkan nilai tukar rupiah dan investasi.

Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Unmul, Selasa, (09/05) menjadi tempat Seminar Nasional yang dihadiri ratusan peserta dari unsur mahasiswa, dan satuan kerja perangkat daerah terkait.

Keynote Speaker pada kesempatan ini adalah Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Pengawasan Pajak, Puspita Wulandari, SE., MM., D.B.A, yang mengangkat tema Pelaksanaan dan Pemanfaatan Hasil Tax Amnesty di Indonesia, kemudian pada posisi yang sama Anggota Komisi XI DPR RI, H. Mukhamad Misbakhun, SE., MH tampak pula membawakan materi dengan judul Reformasi Perpajakan Indonesia dalam RUU KUP Pasal Pembentukan Badan Penerimaan Pajak (BPP) sebagai langkah Penguatan

Otoritas Pajak dalam Rangka Optimalisasi Penerimaan Negara.

Sedangkan dalam sesi diskusi panel mewakili Kakanwil DJP Kalimantan Timur dan Utara, hadir Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan dan Humas, Emri Mora Singaribabun, SH., MM, memaparkan materi berjudul Evaluasi Implementasi Tax Amnesty, Pemetaan Potensi dan Realisasi Pajak di Kaltim dan Utara, bersama mengisi materi Dosen FEB Unmul, Dr. Cornelius Rantelangi., MM., Ak., BKP yang menjelaskan materi seputar Reformasi Pajak di Indonesia dari Perspektif Akademik.

Sebelum membuka acara, Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si berharap program Tax Amnesty bisa memberikan dampak positif terhadap peningkatan sektor pendidikan di Indonesia. Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan itu mengutarakan dari acara ini akan didapatkan informasi mengenai penerapan Tax Amnesty dan beberapa capaian yang didapatkannya.

Untuk mensukseskan program Tax Amnesty, terangnya, perguruan tinggi mempunyai andil besar sebagai starting point di dalam memberikan pemahaman bagi para wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak. Tax Amnesty juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan nasional di Indonesia. (hms/frn)



Peringatan Hardiknas Tahun 2017

Menristekdikti: Peningkatan Relevansi Pendidikan Tinggi untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi

Hari Pendidikan Nasional yang kita peringati hari ini tentu bukan hanya untuk mengenang perjuangan dan jasa besar Ki Hadjar Dewantara sebagai Bapak Pendidikan Indonesia, namun peringatan ini juga merupakan momentum dan sekaligus refleksi dari berbagai upaya yang telah dan sedang kita lakukan dalam melaksanakan berbagai program untuk memajukan pendidikan, khususnya mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si yang memimpin langsung Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) menyampaikan hal tersebut saat membacakan pidato Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Republik Indonesia, Prof.

Mohamad Nasir, Peringatan Hari Pendidikan Nasional dengan tema “Peningkatan Relevansi Pendidikan Tinggi untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi”.

Tema tersebut merupakan seruan bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Pendidikan Tinggi agar lebih memperhatikan dampak dari aktivitasnya terhadap pengembangan ekonomi, terutama ekonomi di daerahnya. “Dengan kata lain, perguruan tinggi lebih dapat memerankan dirinya sebagai agent of economic development disamping agent of education dan agent of research and development,” paparnya.

Dijelaskannya pula, dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, telah diamanatkan 3 jenis pendidikan tinggi untuk dilaksanakan

di Indonesia yaitu, pendidikan tinggi akademik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, perguruan tinggi vokasi untuk mengembangkan keterampilan dan perguruan tinggi profesi untuk mengembangkan keahlian khusus.

Upacara peringatan Hardiknas yang dilaksanakan di Halaman GOR 27 September Unmul, Selasa (02/05), diikuti oleh Civitas Akademika Unmul. Dalam upacara tersebut, Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, menyematkan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya kepada puluhan pegawai dari unsur dosen maupun tenaga kependidikan di lingkungan Unmul. (hms/zul)



11 Tangkai Lomba Warnai MTQM Unmul 2017

Dalam Rangka Seleksi MTQM Nasional XV

Ruang Serbaguna Rektorat Universitas Mulawarman (Unmul) menjadi tempat terselenggaranya Seleksi Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa (MTQM) 2017, Senin (08/05). Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mensyiarkan kandungan Al-Quran ini merupakan agenda rutin setiap dua tahun sekali oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti).

Tahun ini sebanyak 109 peserta perwakilan dari 13 Fakultas di Unmul mengikuti lomba ini. Berbeda dari dua tahun sebelumnya, kali ini sebanyak 11 tangkai lomba mewarnai penyelenggaraan MTQM 2017 Unmul. Diantaranya Tilawatil Quran, Tartilil Quran, Qiraat Sabah, Debat Kandungan Al-Quran Bahasa Arab, Syarhil

Quran, Fahmil Quran, Debat Kandungan Al-Quran Bahasa Inggris, Karya Tulis Ilmiah Al-Quran, Desain Aplikasi Komputer Al-Quran, Khatthil Quran, Hizhil Quran 5 dan 10 Juz.

Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si saat membuka acara memulai sambutannya dengan membacakan hadist Rosulullah yang berbunyi "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mau belajar Al-Quran dan mengajarkannya". "Kalau kita mau menjadi orang yang sebaik-baiknya maka jelas kita harus belajar Al-Quran dan tidak hanya itu tapi juga mengajarkannya. Baik terhadap keluarga, teman dan lingkungan sekitar kita," tutur Prof. Masjaya.

Nantinya, sambung Rektor, dalam rangka Dies Natalis Unmul ke-55 kita juga akan melaksanakan khatam Al-Quran sebanyak 55 kali sesuai dengan umur Unmul. "Kami juga sudah mengundang Menteri

agar bisa hadir dan juga harapannya acara ini dapat diikuti 55 PTN dan 55 Masjid di Kaltim. Semoga semua kader Qurani Unmul dapat mensukseskan acara ini nantinya," imbuh Rektor.

"Selamat berlomba hari ini. Insha Allah akan terpilih yang terbaik. Bagi yang belum meraih sukses jangan berkecil hati bisa jadi itu adalah kesuksesan yang tertunda karena setiap dua tahun akan diagendakan acara serupa," tutup Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini.

Untuk diketahui, pengumuman lomba akan diumumkan pada Selasa (09/05) sekitar pukul 14.00 WITA. Akan terpilih juara 1,2, dan 3 dan nantinya akan dipilih satu orang setiap tangkai lomba untuk mewakili Unmul dalam agenda MTQM Nasional yang akan terselenggara bulan Juli mendatang di Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang. (hms/rob)



Adakan Kuliah Umum, Prodi HI Fisipol Unmul Undang Pemateri dari Kemenlu

Bahas Tema Pelaksanaan Politik Luar Negeri RI

Program Studi (Prodi) Hubungan Internasional (HI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Mulawarman (Unmul) mengadakan kuliah umum yang bertajuk Pelaksanaan Politik Luar Negeri RI di era Pemerintahan Joko Widodo, yang dilaksanakan di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Unmul, Rabu (24/05).

Kuliah umum ini menghadirkan Dr. Bambang Susanto dari Sekretaris Badan Pengkajian dan Pengembangan (BPPK) Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) Republik Indonesia (RI).

Sebelum kuliah umum dimulai, acara ini di buka terlebih dahulu oleh Dekan Fisipol yang diwakili Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fisipol Prof. Dr. Hj. Nur Fitriyah, M.S. "Kuliah umum ini merupakan program kerja sama antara Fisipol (khususnya Prodi HI Fisipol) dengan BPPK Kemenlu RI. Terima kasih kepada

Pak Bambang yang telah menyempatkan waktu dan kehadiran Pak Bambang ini yang kedua kalinya di Unmul setelah tahun 2015 yang lalu. Tentunya kita bangga dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang pendidikan," kata Prof. Nur Fitriyah.

Lebih lanjut Guru Besar Fisipol ini menjelaskan, bahwa Mahasiswa Prodi HI telah melaksanakan kerja sama dengan pihak luar dalam hal ini BPPK Kemenlu. Ini merupakan satu hal yang membanggakan karena dalam penilaian khususnya akreditasi prodi tahun ini akan memberikan nilai yang baik dan mudah-mudahan prodi-prodi yang lain bisa mencontoh Prodi HI dalam hal kerja sama. "Karena selama ini kerja sama lebih banyak dilakukan fakultas dalam bidang penelitian. Oleh karena itu, kita sangat mengapresiasi Prodi HI khususnya Ketua Prodi, yang telah menjalin hal-hal kerja sama sudah sangat lama. Kuliah umum ini tentunya

banyak memberikan manfaat khususnya mahasiswa Prodi HI dan mahasiswa prodi yang lainnya," tegasnya.

Prof. Nur Fitriyah menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prodi HI yang telah bekerja sama dan mengundang dari fakultas-fakultas yang lain atau dari berbagai disiplin ilmu. Tentunya dengan keterkaitan antar disiplin kita akan membumikan dalam hal pemikiran dan perspektif teoritis.

Sementara itu, Dr. Bambang Susanto yang bertindak sebagai narasumber memaparkan mengenai hakikat diplomasi membumi. Pemerintahan Jokowi-JK telah menetapkan serangkaian program pembangunan ekonomi domestik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

"Perubahan paradigma ekonomi global, ditandai dengan semakin pesatnya arus globalisasi dalam perekonomian dunia, bahkan telah mempengaruhi upaya Pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan ekonomi domestik. Arahan Presiden Jokowi diplomasi ekonomi harus memberi manfaat nyata bagi rakyat dan mengacu kepada kepentingan rakyat secara riil" terangnya. (hms/zul)

Mahasiswa KKN Tematik Ikuti Bimtek dari Kementerian PUPR



Selama dua hari, ratusan mahasiswa yang terbagi menjadi 24 kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik mendapatkan pembekalan dalam sebuah Bimbingan Teknis (Bimtek). Di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat, Universitas Mulawarman (Unmul), pemateri dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), memaparkan materi KKN Tematik Infrastruktur Pemukiman Program Pendampingan Tematik dengan tema Pemukiman Kumuh, Sanitasi dan Kampung Hijau.

Bimbingan Teknis (Bimtek) pada KKN Tematik ini merupakan program kerjasama Kementerian PUPR dengan Unmul. Mahasiswa KKN Angkatan ke 43 tersebut, terhitung sejak bulan Juli mendatang akan tersebar di Kabupaten Paser, dan Kabupaten Penajam Paser Utara untuk melakukan program tematik Kampung Hijau,

sedangkan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda, masuk program Pemukiman Kumuh, serta untuk Kota Balikpapan, dan Kota Bontang para mahasiswa akan melakukan program kerja bidang Sanitasi.

Perwakilan dari Ditjen Cipta Karya, Kementerian PUPR, Hotman Frian Pandiangan, ST., M.Sc., M.Si sebagai Kepala Seksi Teknik Air Minum, menjelaskan manfaat KKN ini bagi pemerintah adalah menyediakan stock program bidang infrastruktur permukiman di desa atau kelurahan. Juga memberikan arah dalam pengelolaan program dana desa melalui perencanaan sistematis dan terukur untuk sektor infrastruktur permukiman.

“Sedangkan bagi perguruan tinggi guna terciptanya penguatan kompetensi calon lulusan yang dibutuhkan untuk bidang infrastruktur permukiman, memberikan keunggulan kompetitif dalam rangka memperoleh kesempatan lapangan pekerjaan bidang



pemberdayaan infrastruktur permukiman," jelasnya. Senin, (12/06).

Sementara itu, tujuan umum program ini adalah untuk mendorong keterlibatan perguruan tinggi dalam mendukung upaya keberlanjutan pembangunan bidang infrastruktur permukiman desa atau kelurahan. Sedangkan tujuan khusus dari KKN Tematik ini guna memperkuat kapasitas desa/kelurahan dalam pengelolaan infrastruktur permukiman, mendampingi desa dalam perencanaan program infrastruktur permukiman jangka lima tahun yang terukur. Serta mendampingi desa dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang telah dibangun melalui alokasi dana APBN.

Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Unmul, Prof. Dr. Enos Tangke Arung, S.Hut., MP mengajak mahasiswa agar sungguh-sungguh dalam menjalankan program kerja. Dirinya berpesan mahasiswa bisa memanfaatkan waktu yang tersisa dengan sebaik-baiknya juga selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

"Suka dukanya tentu banyak, kerjakan apa saja yang menjadi target bersama. Kerja keras dan serius menjalankan program ini. Jaga kesehatan serta jaga perilaku. Terima kasih dari Kementerian PUPERA yang bisa memberikan program ini ke Unmul. Ke depan semoga bisa bersinergi untuk program - program lainnya

dan bisa dikerjasamakan dengan Unmul. Kami berharap ditahun ketiga nanti kerjasama ini bisa terus berlangsung. Bahkan bisa ditambah dari sisi jumlah pesertanya," ungkapnya. (hms/frn)

Pembekalan KKN P2M Unmul Angkatan 43

Dihari yang sama, Senin (12/06) turut dilaksanakan Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (P2M). Agenda yang diikuti ratusan mahasiswa peserta KKN Reguler Mandiri, Tematik Kompetensi dan Tematik Profesi Unmul Angkatan 43 ini terselenggara di gedung Auditorium Unmul.

Mengangkat tema "Merajut Pemberdayaan Masyarakat Melalui Cipta Karsa, Karya dan Bakti Mahasiswa" pembekalan ini menurut rencana akan berlangsung hingga Jumat (16/06). Menghadirkan narasumber yang kompeten dibidangnya. Diantaranya, Dr. Aji Qamara Hakim yang berbagi tentang teknik pemberdayaan masyarakat, Budiman, S.IP., M.Si menjelaskan mengenai pengelolaan administrasi, Dr. Rudianto Amirta, S.Hut., M.P serta Donny Dhonanto, SP., M.Sc dan Fikri, M.Sc yang memaparkan tentang pengembangan hasil pertanian desa. (hms/rob)

Perbaiki Sistem, DPM KM Unmul Adakan Lokakarya Pemira Online



PENYELENGGARAAN Pemilihan Raya (Pemira) online di Universitas Mulawarman (Unmul) tahun 2017 ini memasuki tahun keempat. Sejak pertama kali digelar sejak 2014 silam, agenda akbar tahunan ini selalu berjalan lancar dengan sistem online. Hal tersebut disampaikan oleh Alif Mustofa selaku ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Keluarga Mahasiswa (KM) Unmul saat Lokakarya Pemira Online, Senin (15/05).

“Sejauh ini berjalan lancar namun dari sistem ada sisi yang mungkin bisa dimanfaatkan sehingga akan terjadi kecurangan, itu adalah hal bersama yang tidak kita inginkan. Maka dari itu kami hari ini melaksanakan Lokakarya Pemira online agar sistem ini dapat terus diperbaiki, ditingkatkan

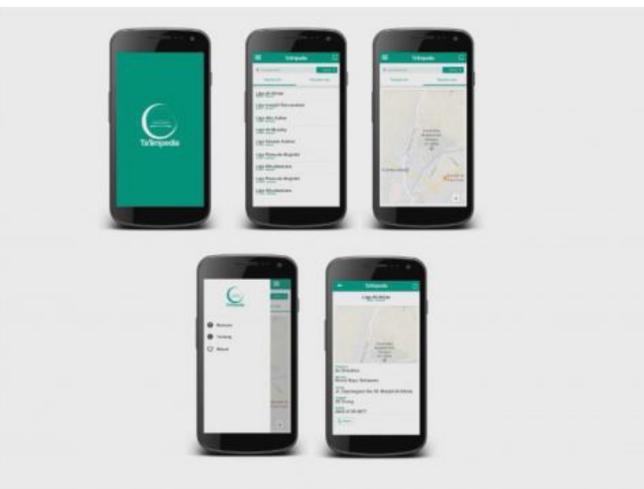
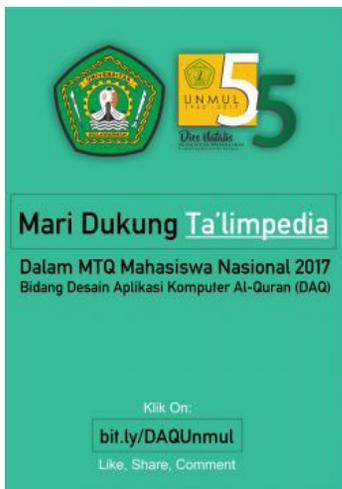
sehingga dapat mencapai sistem yang sifatnya paripurna,” ucap Alif.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unmul yang turut hadir dan membuka acara ini berpandangan serupa. “Sistem yang ada saat ini memang belum dapat mawadahi semua pihak, akan tetapi sistem yang ada sudah bisa memberikan hasil. Maka berangkat dari pemikiran itu, kita berharap sistem yang sudah dimiliki ini merupakan sistem yang baik dari pelaksanaan Pemira online,” tutur Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP.

Sistem online ini, lanjut Dr. Encik mengadopsi dari Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang lebih dulu telah menerapkannya. “Melihat dari kemudahan dan kecilnya gesekan horizontal antar mahasiswa terhadap pemilihan raya maka sistem online ini yang dipilih oleh rektor pada waktu itu, dan kita berharap ini dapat diteruskan serta nanti hasil-hasil yang kita dapatkan dari rekomendasi lokakarya ini akan dibuatkan dalam bentuk SK rektor. Semoga acara hari ini dapat berjalan dengan baik,” imbuhnya.

Acara yang berlangsung di Ruang Serbaguna Rektorat Unmul ini turut dihadiri para Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas dan perwakilan pengurus dari DPM Fakultas. Dimulai dengan penyampaian materi mengenai pentingnya berdemokrasi dan partisipasi mahasiswa dari Dr. Mahendra Putra Kurnia, SH., MH. Dilanjutkan dengan penjelasan lebih lanjut mengenai sistem Online oleh Ketua UPT TIK, Zainal Arifin, S.Kom., M.Kom. Serta ditutup dengan penyampaian tanggapan, evaluasi, rekomendasi dan closing statement yang dipimpin oleh Alif Mustofa. (hms/rob)

Talimpedia Dalam Lomba MTQ Mahasiswa Nasional 2017



TALIMPEDIA berfungsi untuk menyediakan informasi-informasi majelis talim yang ada disekitar kita. Mulai dari waktu, lokasi majelis talim tersebut. Aplikasi ini juga memiliki fitur reminder, yang akan mengingatkan kita akan jadwal majelis talim yang akan kita ikuti.

Aplikasi ini merupakan gagasan dari Ali Solihin, Syaiful Rahman, Fauzi dan Noval Bayu Setiawan dari Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI) Universitas Mulawarman

(Unmul) yang mengikuti Lomba MTQ Mahasiswa Nasional 2017 bidang Desain Aplikasi Komputer Al-Quran (DAQ).

Kunjungan Sosial Budaya Mahasiswa Darmasiswa Ke Danau Semayang dan Melintang



MINGGU, 21 Mei 2017, mahasiswa asing yang melaksanakan program Beasiswa Darmasiswa di Universitas Mulawarman berkunjung ke Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kunjungan sosial budaya ini dilakukan di kawasan Danau Semayang dan Melintang.

Didampingi oleh Dr. H. Mursalim, M.Hum sebagai pengajar program Beasiswa Darmasiswa dan Kabag. Kerjasama dan Humas, H. Rustam, S.Sos., M.Si, 5 orang mahasiswa asing ini mengaku senang dan bersemangat dalam kunjungan ini. Selain bisa mengenal lebih dekat tentang Kecamatan

Kota Bangun, juga mengisi aktifitas di hari libur.

5 orang mahasiswa asing Program Darmasiswa ini ialah Aiste Krinickaite (Lithuania), Anna Jhon Marme (Papua Nugini), Mohamed Mahmud Mohamed Ibrahim (Sudan), Mastura Menihaya (Thailand), dan Nihayati Ningoh (Thailand). Mereka telah menempuh pendidikan di Universitas Mulawarman selama kurun waktu 1 tahun ini.

Seperti diketahui Program Darmasiswa adalah Beasiswa dari pemerintah Indonesia untuk mahasiswa luar negeri yang ingin belajar di Indonesia. Penerima beasiswa ini akan menyelesaikan studi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, beasiswa ini juga ajang promosi seni dan budaya Indonesia sehingga akan menarik wisatawan asing ke Indonesia.

Kunjungan ke Kecamatan Kota Bangun ini difokuskan ke Danau Semayang dan Danau Melintang, salah satu danau terbesar yang ada di Indonesia, selain itu juga mereka berkunjung ke Desa terapung di tengah danau Semayang dan melintang. Melihat aktifitas warga desa yang mana sebagian besar masyarakat desanya bekerja sebagai nelayan. (hms/arc)

Mahasiswa Unmul Ini Sosialisasikan Desa Wisata Hidroponik



MAHASISWA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Mulawarman yang tergabung dalam Kelompok Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-M) 2017 melakukan sosialisasi mengenai “Wisata Desa Hidroponik”. Desa Sidomulyo, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara dipilih sebagai lokasi kegiatan.

Melalui sosialisasi ini, mahasiswa Unmul ini mengharapkan agar dapat memajukan perekonomian di desa tersebut dan sebagai desa percontohan khususnya di Kukar Kaltim dan di Indonesia pada Umumnya. “Dalam kegiatan ini kami juga telah membangun suatu pusat hidroponik

yang nantinya akan dijadikan acuan percontohan hidroponik. Kami adalah pencetus pertama untuk dibentuknya desa wisata hidroponik untuk mengenalkan masyarakat akan pentingnya sayur-sayuran organik yang bebas akan pestisida sekaligus sistem hidroponik yang cukup modern dalam bidang pertanian,” tutur Hendra Saputra selaku ketua Kelompok.

Hidroponik ini dikenal, lanjut Hendra, memiliki omset yang cukup besar dan di distribusi ke pasar modern. “Karena itulah hidroponik dikenalkan ke desa sidomulyo untuk bisa mengangkat desa tersebut menjadi desa percontohan yang lain bahwa hidroponik memiliki keuntungan-keuntungan yang besar bagi petani maupun masyarakat disana,” imbuhnya.

Diketahui, kelompok PKM yang berasal dari jurusan Biologi ini melakukan sosialisasi awal desa dengan mengenalkan hidroponik kepada anak-anak sekolah dasar disana. Sosialisasi ini dilakukan untuk mengenalkan kepada anak-anak sebagai langkah awal pengenalan lebih dini yang nantinya akan menjadi generasi penerus desa tersebut.

Dalam kegiatan tersebut juga memberikan suatu kenang-kenangan kepada guru SD berupa satu set hidroponik yang terbuat dari styrofoam buah yang dapat dimanfaatkan sebagai wadah hidroponik. (hms/rob)



Gubernur Kaltim Dukung Ekspedisi IMAPA Unmul

UNIT Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pecinta Alam (IMAPA) Universitas Mulawarman (Unmul) tahun ini akan kembali melakukan sebuah ekspedisi. Perjalanan jauh dan memakan waktu panjang ini terakhir kali dilakukan IMAPA Unmul pada 2013 silam tepatnya di Pantai Timur Borneo. Menurut rencana, ekspedisi kali ini akan menelusuri dua provinsi yakni Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Terbagi menjadi empat lokasi, diantaranya Pendakian Gunung Hutan Liang Pran Mahakam Ulu, Panjat Tebing Batu Dinding, Penelusuran Goa di Berau dan Arung Jeram Sungai Kayan Mentarang.

Kegiatan yang akan dimulakan pada awal Agustus sampai dengan Oktober 2017 mendatang telah mendapat restu dari Gubernur Kalimantan Timur, Dr. H. Awang Faroek Ishak. Lampu hijau tersebut didapat setelah Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unmul, Drs. La Hasan, M.Si beserta pengurus IMAPA Unmul melakukan audiensi ke kantor Gubernur Kaltim, Selasa (06/06).

“Saya sangat mendukung kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan hutan di Kaltim ini. Selanjutnya silahkan berkoordinasi dan berkomunikasi dengan dinas-dinas terkait,” Ucap Gubernur Kaltim memberi dukungan.

Saat diwawancarai, Aryoga Oktabriangga Saputra selaku Ketua IMAPA Unmul mengatakan persiapan ekspedisi ini sudah sejak dua tahun kemarin. “Kami sudah melakukan persiapan mulai dari pendataan, studi kelayakan dan proses pendanaan. Tujuan utamanya adalah budaya, pariwisata dan sosial ekonomi masyarakat,” tuturnya.

Bukan sekedar perjalanan, lanjut Aryoga, kegiatan ini juga merupakan kegiatan ilmiah yang mana seluruh anggota

diwajibkan untuk mengumpulkan data-data di lapangan. “Ini juga kami persiapkan dalam rangka menyambut Dies Natalis Unmul ke-55 tahun. Serta membangkitkan semangat pengurus untuk berkegiatan dan sebagai bentuk eksistensi,” tutup Mitun sapaan akrabnya. (hms/rob)

Kemenhan RI Berikan Dukungan Penuh Untuk Ekspedisi Imapa Unmul



Mengapresiasi aktivitas tersebut, Kementerian Pertahanan (Kemenhan) Republik Indonesia (RI) pun memberikan dukungan berupa peralatan Handy Talky (HT) sebagai sarana

penunjang ekspedisi yang dijadwalkan berlangsung pada satu Agustus hingga awal bulan Oktober 2017.

Bersama Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP, Ketua Imapa Unmul, Aryoga Oktabriangga Saputra secara simbolis menerima bantuan dari Kepala Kantor Pertahanan (Kanhhan), Kalimantan Timur (Kaltim), Brigjen TNI Rukman Ahmad, S. IP, M. Si di Rektorat Unmul, Rabu, (31/05).

“Ekspedisi Mulawarman, mengapa kami namakan Mulawarman karena kegiatan ini nantinya akan kami hadiahkan untuk Dies Natalis Unmul ke 55 tahun. Tujuan umum kegiatannya adalah budaya, pariwisata dan sosial ekonomi,” terang Ketua Imapa. (hms/frn)

SAYA INDONESIA SAYA PANCASILA!

29 MEI
4 JUNI 2017

#PEKANPANCASILA

“Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila
dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara”

PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA

Samarinda, 1 Juni 2017





SEGENAP CIVITAS AKADEMIKA
UNIVERSITAS MULAWARMAN
mengucapkan



Selamat
Idul Fitri
1 Syawal 1438 H

Minal Aidin Wal Faidzin
Mohon Maaf Lahir dan Bathin



Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono
Wakil Rektor Bidang Akademik

Dr. Ir. H. Abdurrahman, M.Si
Wakil Rektor Bidang Umum, SDM & Keorganisasian

Dr. Ir. Enck Akhmad Syaifulin, MP
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Alumni

Dr. Behari Yusuf, M.Si
Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Keuangan & Managemen

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si
Rektor Universitas Mulawarman



www.unmul.ac.id